

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN BELAJAR SISWA
YANG MENGALAMI KESULITAN BELAJAR PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MTSN 11 BIREUEN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

NURUL IZZAH
NIM. 190201165

**Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2024 M/1446 H**

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN BELAJAR SISWA YANG
MENGALAMI KESULITAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTSN 11 BIREUEN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

NURUL IZZAH

NIM. 190201165

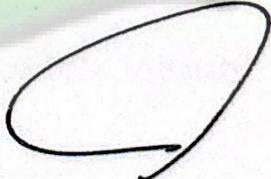
Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Jailani, S. Ag., M. Ag.
NIP. 197204102003121003


Dr. Muhibuddin Hanafiah, S. Ag., M. Ag.
NIP. 1970060822000031002

LEMBAR PENGESAHAN

EFEKTIVITAS BIMBINGAN BELAJAR SISWA YANG MENGALAMI
KESULITAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI MTSN 11 BIREUEN

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal:

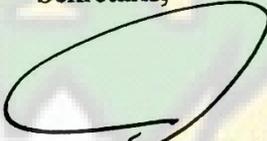
Senin, 12 Agustus 2024 M
6 Safar 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Jailani, S.Ag., M.Ag.
NIP.197204102003121003


Dr. Muhibuddin Hanafiah, S. Ag., M. Ag.
NIP. 1970060822000031002

Penguji I,

Penguji II,


Dr. H. Misnan, S.Ag., M. Ag.
NIP. 196705161998021003


Cut Riski Mustika, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199306042020122017

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Darusalam-Banda Aceh




Prof. Safar Mustika, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph. D.
NIP. 19301021997031003

L E M B A R P E R N Y A T A A N K E A S L I A N K A R Y A I L M I A H / S K R I P S I

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Izzah

NIM : 190201165

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

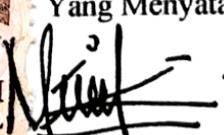
Judul Skripsi : Efektivitas Bimbingan Belajar Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 11 Bireuen

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 01 Agustus 2024
Yang Menyatakan,

NURUL IZZAH
NIM.190201165



LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas segala rahmat dan izin Allah *Subhanahu wa ta'ala*, shalawat beserta salam Kepada Baginda Nabi Muhammad *Sallallahu alaihi wa sallam*, pada akhirnya penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Teristimewa penulis persembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua, Abah tercinta Asnawi dan Ummi tersayang Faridah Akmal atas segala kasih sayang, dukungan, doa dan cinta yang begitu luar biasa sehingga Allah memberikan kemudahan kepada penulis dalam proses meraih gelar sarjana.
2. Terkhusus kepada adik Azka Alifa yang telah membantu dalam segi tenaga dan waktu hingga senantiasa menemani kakaknya penelitian dan kepada adik Muajjir yang selalu memberikan dukungan dan perhatian yang luar biasa walau sedang menimba ilmu di Pondok Pesantren, terimakasih yang tak terhingga atas perhatian, cinta dan do'a yang selalu kalian berdua panjatkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
3. Kepada *support system* penulis: Miftahul Jannah R dan Nurul Firda, yang telah menemani penulis untuk penelitian, sudah mau direpotkan, baik secara tenaga, waktu dan kepada Isna Mutia, Nofa Yusnita, Rahmatul Ulliya, Nadiatul Fikah, Khusniati dan Nurwita Jannah yang telah berjuang bersama dari awal kuliah hingga sekarang, saling memberi semangat dan kebaikan, terimakasih banyak tanpa kalian mungkin penulis tidak akan bisa, semoga Allah selalu menjaga persahabatan kita.

ABSTRAK

Nama : Nurul Izzah
NIM : 190201165
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Efektivitas Bimbingan Belajar Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 11 Bireuen
Tebal Skripsi : 102 halaman
Pembimbing I : Dr. Jailani, S. Ag., M. Ag.
Pembimbing II : Dr. Muhibuddin Hanafiah, S.Ag., M.Ag.
Kata Kunci : Bimbingan Belajar, Kesulitan Belajar, Pendidikan Agama Islam

Belajar merupakan upaya manusia untuk mengembangkan kepribadiannya agar menjadi lebih dewasa atau mencapai taraf hidup yang lebih tinggi. Dalam proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar ialah kegiatan yang menentukan berhasil tidaknya suatu pencapaian tujuan pendidikan tergantung bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai peserta didik. Namun kenyataannya sebanyak 10 siswa dari kelas VII sampai XI yang mengalami kesulitan belajar, diantaranya belum bisa membaca dan menulis Al-Qur'an, terutama dalam membaca potongan ayat Al-Qur'an sehingga beberapa siswa tidak mencapai hasil belajar yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas bimbingan belajar siswa yang mengalami kesulitan belajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 11 Bireuen, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Adapun data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ditemukan bahwa Bimbingan belajar dilakukan dengan menggunakan metode *Cooperatif Learning*, metode kelompok dan individu dengan menggunakan media papan tulis, buku tulis dan iqra'. Proses pelaksanaan bimbingan dilakukan dua kali dalam satu minggu dengan waktu dua sampai tiga jam pelajaran. Terkait efektivitas program ini sangat efektif dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan di lakukannya evaluasi langsung oleh pembimbing dan diadakannya tes membaca dan menulis Al-Qur'an. Adapun kendala yang dialami dalam bimbingan belajar, yaitu sarana dan prasarana yang kurang memadai sehingga proses bimbingan belajar dilakukan di mushalla sekolah.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah S.W.T., yang telah melimpahkan rahmat-Nya serta kesehatan kepada penulis, sehingga penulis telah menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi besar Muhammad S.A.W., sehingga penulis dapat menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul **“Efektivitas Bimbingan Belajar Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 11 Bireuen”**. Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, pengarahan, dukungan dan bantuan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan ungkapan terima kasih yang tak terhingga dan luar biasa kepada:

1. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D. selaku penasehat akademik yang telah membantu penulis dalam mengikuti dan menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah dan keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam.
2. Terimakasih kepada Bapak Dr. Jailani, S. Ag., M. Ag. selaku pembimbing I dan Dr. Muhibbuddin Hanafiah, S. Ag., M. Ag. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I. selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry serta seluruh staf Prodi Pendidikan Agama Islam Bapak Muhammad Tsabirin dan Bapak Munzir yang telah berjasa dalam proses perkuliahan hingga penulis dapat pencerahan tentang skripsi ini.
4. Terimakasih kepada Ibu Salma, S. Ag selaku kepala sekolah MTsN 11 Bireuen yang telah memfasilitasi dan membimbing penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Teristimewa juga kepada Ibu Dra. Kasmiah Husin dan Dra. Rohani dan kepada semua guru, staff TU juga siswa-siswi MTsN 11 Bireuen

Akhirnya kepada Allah *Subhanahu wa taa'la* jualah penulis berserah diri, karena semua yang terjadi atas izin kehendak-Nya. Dengan kerendahan hati penulis menyadari masih banyak kekurangan atau bahkan jauh dari kesempurnaan sehingga kritikan dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk membantu penulis. Semoga skripsi ini menjadi ladang amal, bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Banda Aceh, 01 Agustus 2024
Penulis,

Nurul Izzah

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
LEMBAR PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN... ..	xi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Masalah.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
F. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	8
BAB II: LANDASAN TEORI.....	14
A. Tinjauan Umum tentang Bimbingan Belajar	14
B. Tinjauan Umum tentang Kesulitan Belajar	21
C. Tinjauan tentang Pendidikan Agama Islam.....	27
BAB III: METODE PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
B. Subjek Penelitian	32
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
D. Prosedur Pengumpulan Data.....	34
E. Analisis Data.....	35

F. Pengecekan Keabsahan Data	37
G. Tahap-Tahap Penelitian	38

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
B. Pelaksanaan Bimbingan Belajar Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 11 Bireuen.	44
C. Efektivitas Bimbingan Belajar Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 11 Bireuen.	54
D. Kendala dalam Bimbingan Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 11 Bireuen.	57

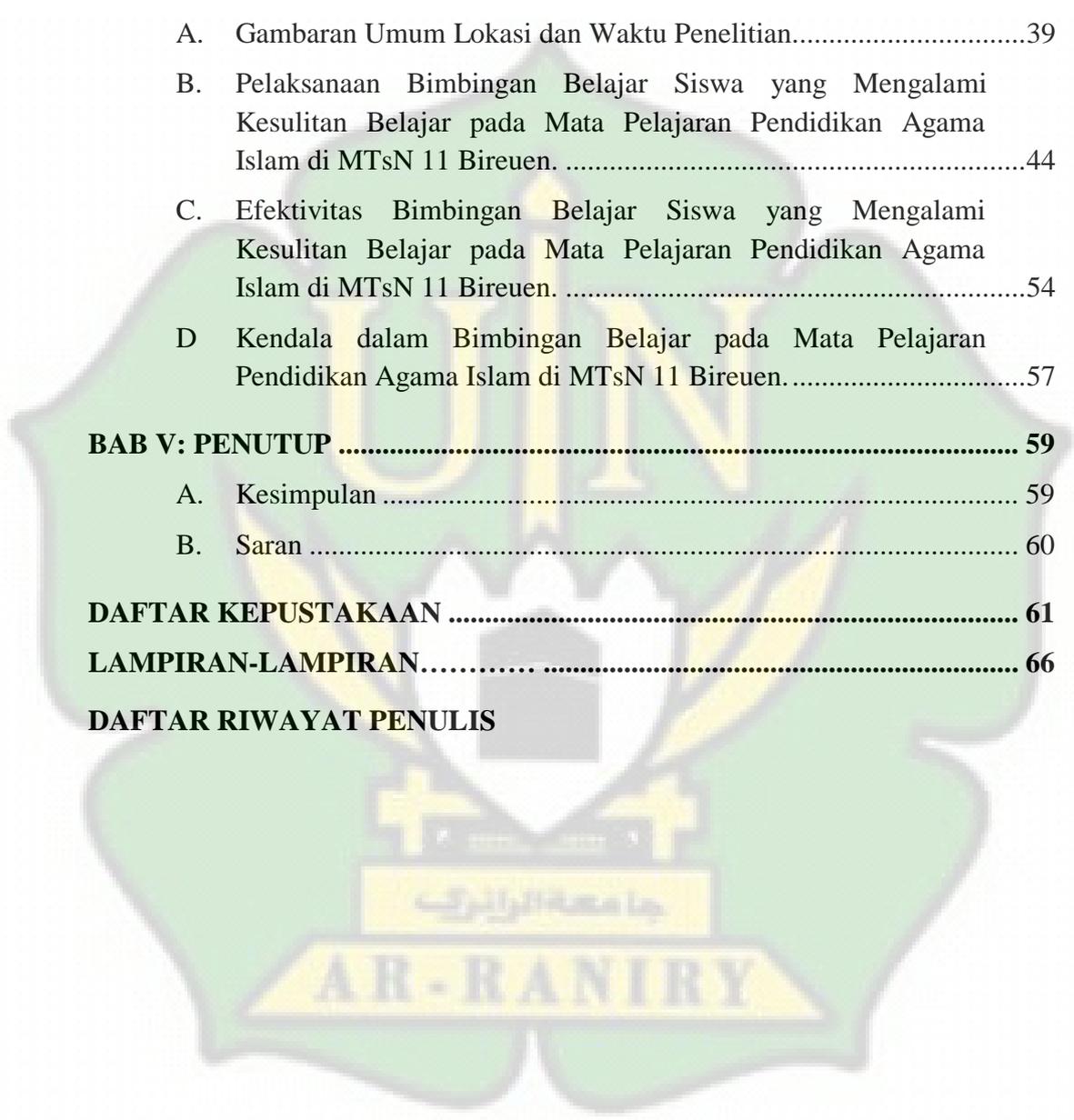
BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR KEPUSTAKAAN

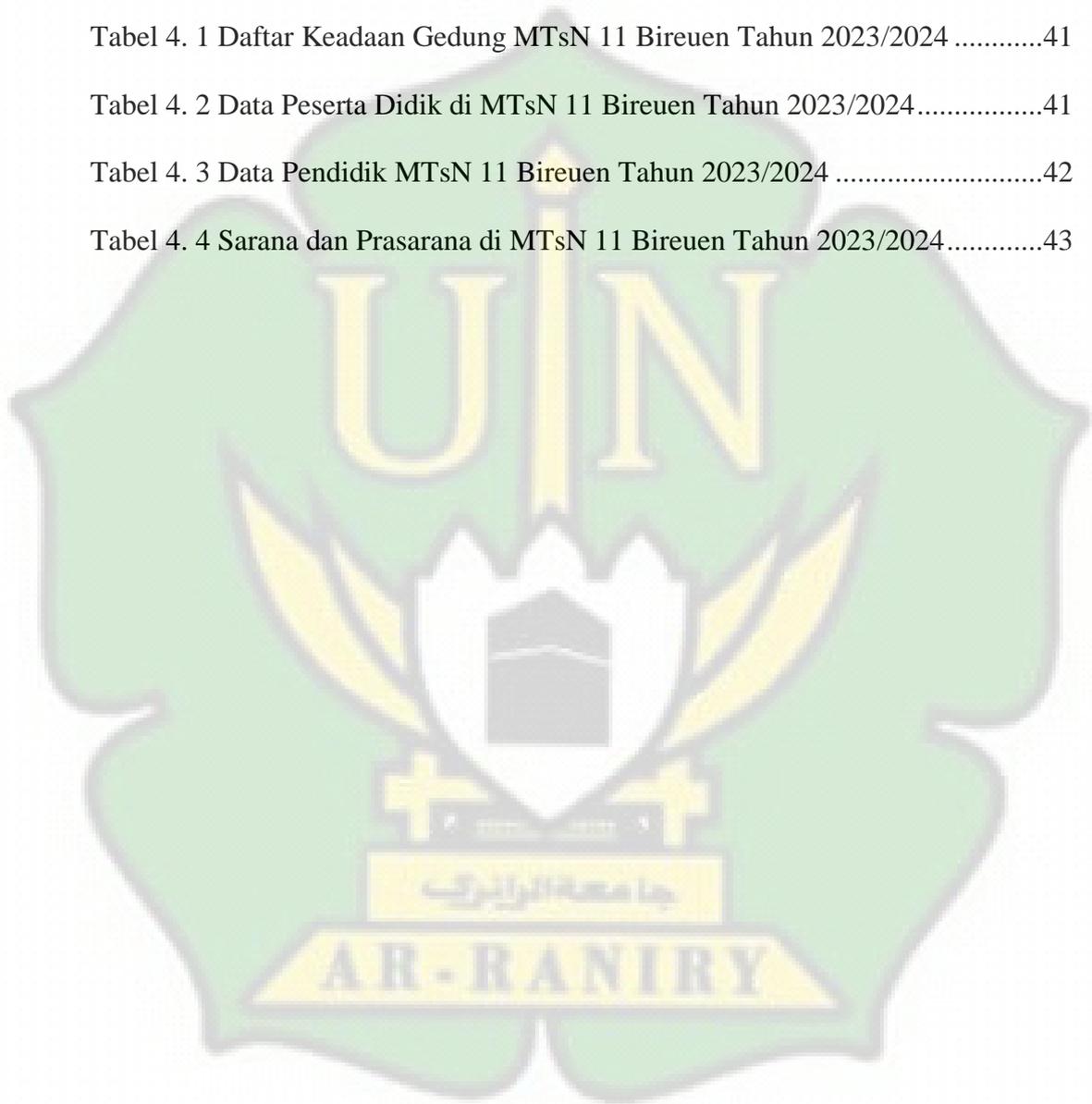
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....

DAFTAR RIWAYAT PENULIS



DAFTAR TABEL

Tabel No	Halaman
Tabel 4. 1 Daftar Keadaan Gedung MTsN 11 Bireuen Tahun 2023/2024	41
Tabel 4. 2 Data Peserta Didik di MTsN 11 Bireuen Tahun 2023/2024.....	41
Tabel 4. 3 Data Pendidik MTsN 11 Bireuen Tahun 2023/2024	42
Tabel 4. 4 Sarana dan Prasarana di MTsN 11 Bireuen Tahun 2023/2024.....	43



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Melakukan Penelitian dari MTsN 11 Bireuen
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari MTsN 11 Bireuen
- Lampiran 5 : Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru dan Siswa/I
- Lampiran 6 : Foto kegiatan penelitian di MTsN 11 Bireuen
- Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan kewajiban untuk setiap pribadi muslim dan muslimah.

Rasulullah *Sallallahu alaihi wa sallam* bersabda:

عن أنس بن مالك قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم طلب العلم فريضة على كل مسلم

(رواه ابن ماجه)

Artinya: Dan Anas Bin Malik mendengar Rasulullah *Sallallahu alaihi wa sallam* mengatakan, menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim. (HR Ibnu Majjah) Dinilai shahih oleh (Syaikh Albani dalam Shahih wa Dha'if Sunan Ibnu Majjah no.224) ¹

Belajar merupakan upaya manusia untuk mengembangkan kepribadiannya agar menjadi lebih dewasa atau mencapai taraf hidup yang lebih tinggi. ² Dalam proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar ialah kegiatan yang menentukan berhasil tidaknya suatu pencapaian tujuan pendidikan tergantung bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai peserta didik.

Dalam prosesnya, guru dan siswa menjadi aktor dalam melaksanakan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal apabila pembelajaran berlangsung secara efektif. ³ Oleh karena itu, pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu melibatkan partisipasi aktif seluruh siswa aktif dan yang kualitasnya dapat dinilai dari proses dan hasilnya.

Dalam mencapai tujuan pendidikan masih banyak siswa yang mengalami hambatan dalam belajar sehingga memperoleh hasil yang kurang memuaskan

¹ Al-Qazwani, *Sunan Ibnu Majjah Cetakan 2*, (Darussalam: Riyad, 2000)

² Zaim Elmubarak, *Membumikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 2.

³ Ahmad susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 187.

disebabkan oleh beberapa faktor penyebab dalam diri siswa sendiri, seperti penyebab kesulitan belajar.⁴ Secara garis besar, faktor penyebab munculnya kesulitan belajar terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu dari siswa sendiri seperti faktor intelegensi, dan faktor eksternal yaitu hal-hal yang datang dari luar siswa seperti keadaan-keadaan lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah.⁵

Guru mempunyai tanggung jawab penuh terhadap masalah yang dihadapi siswa dalam pendidikan.⁶ Pada dasarnya pendidik merupakan pembimbing pembelajaran seperti dalam Undang-Undang No. 14 tahun 2005 Pasal 1 ayat 1 tentang guru dan dosen:

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama yaitu, mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.”⁷

Berdasarkan isi UU di atas jelas bahwa guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, dan mengevaluasi peserta didik. Seorang guru dapat membina perubahan tingkah laku setiap individu siswa, karena dalam proses belajar mengajar guru tidak terbatas hanya menyampaikan materi saja akan tetapi lebih akan hal itu, guru juga turut bertanggung jawab dalam keseluruhan individu pribadi peserta didik, sehingga tujuan bimbingan

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h. 173.

⁵ Sherly Septia Suyedi, Yenni Idrus, *Hambatan-Hambatan Belajar Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar Desain*”, Gorga Jurnal Seni Rupa Vol 8 Nomor 1(2019), h. 121.

⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2009), h. 20-28.

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 14, Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*, (Depdiknas RI: Jakarta), h. 2.

dapat tercapai dengan tujuan pendidikan itu sendiri. Maka dari itu guru harus berusaha memberikan layanan dorongan, bantuan dan bimbingan kepada siswa.⁸

Salah satu keadaan siswa yang perlu mendapat perhatian guru ialah kesulitan mereka dalam belajar. Banyak guru yang merasa aman jika skor rata-rata yang dicapai para siswanya melebihi batas lulus yang ditentukan. Skor rata-rata yang dimaksud adalah berdasarkan standar dan kriteria yang telah ditentukan sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan KKM untuk mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah 80.

Dalam kegiatan pembelajaran di MTsN 11 Bireuen, guru menjumpai beragam karakteristik siswa. Kesulitan belajar siswa ditunjukkan dari adanya hambatan-hambatan belajar, sehingga pada akhirnya siswa tidak mampu memenuhi standar KKM pada prestasi belajar yang dicapai oleh siswa itu sendiri. Ada dua kegiatan sekurang-kurangnya untuk mendeteksi kesulitan belajar yaitu: (1) Melakukan observasi secara langsung dan (2) Melakukan pengukuran hasil belajar kemudian menganalisis hasilnya.⁹

Berdasarkan uraian di atas, Guru sudah melakukan observasi untuk mengetahui hasil belajar pada siswa. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor tertentu, sehingga siswa tidak dapat belajar.

Pentingnya bimbingan belajar bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar pada suatu mata pelajaran. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada saat proses belajar mengajar di MTsN 11 Bireuen siswa yang mengalami

⁸Abin Syamsuddin Makmun, *Psikologi Kependidikan Perangkat System Pengajaran Modul*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2012), h. 272.

⁹Irham dan Wiyani, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2013), h. 254.

kesulitan belajar dan mendapat nilai di bawah KKM dari kelas VII sampai kelas XI berjumlah 10 Orang. Diantaranya ada yang belum sama sekali bisa membaca dan menulis Al-Qur'an, terutama dalam membaca potongan ayat Al-Qur'an sehingga beberapa siswa tidak mencapai hasil belajar yang baik, yang dinilai masih kurang efektif dan perlunya upaya untuk pengembangan dari pihak sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang mengalami kesulitan belajar yaitu dengan melakukan kegiatan bimbingan belajar terhadap peserta didik/siswa.¹⁰

Oleh karena itu, bimbingan belajar bagi siswa dinilai sangat penting dalam mengatasi kesulitan belajar pada siswa itu sendiri. Hal ini menarik minat penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor yang melatar belakangi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 11 Bireuen.

Berkaitan dengan hal tersebut penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul **“Efektivitas Bimbingan Belajar Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTsN 11 Bireuen”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁰Hasil Observasi awal di MTsN 11 Bireuen, pada tanggal 1 Maret 2023, jam 09:00 WIB.

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan belajar siswa yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 11 Bireuen?
2. Bagaimana efektivitas bimbingan belajar siswa yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 11 Bireuen?
3. Apa saja kendala dalam bimbingan belajar siswa yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 11 Bireuen?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan belajar siswa yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di MTsN 11 Bireuen.
2. Untuk mengetahui efektivitas bimbingan belajar siswa yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 11 Bireuen.
3. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi dari efektivitas bimbingan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 11 Bireuen.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait. Adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Secara umum, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para pembaca, siswa, mahasiswa, masyarakat, guru, dan pada penulis sendiri untuk menambah lebih banyak lagi pengetahuan dan ilmu khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam dan bimbingan belajar siswa yang mengalami kesulitan belajar.
2. Hasil dari penelitian ini kiranya menjadi bahan informasi atau menjadi bahan acuan untuk memudahkan penulis yang akan datang mengenai hal yang sama dengan pembahasan yang telah penulis buat sebelumnya.
3. Untuk sekolah, sebagai gambaran dan rujukan untuk memperbaiki pengelolaan pembelajaran guru selama ini agar menjadi lebih efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan kualitas proses dari hasil pembelajaran di MTsN 11 Bireuen.
4. Untuk penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam pendidikan dan memperkaya wawasan keilmuan baru terkait bimbingan siswa dan kesulitan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Definisi Operasional

1. Efektivitas

Kata efektif berasal dari kata *effective* yang artinya berhasil dengan baik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, efektif adalah sesuatu yang ada efeknya atau sesuatu yang ada pengaruhnya.¹¹ Dalam bentuk persamaan, efektivitas sama dengan hasil yang diharapkan. suatu tindakan dianggap efektif, apabila telah mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹²

Adapun efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk melihat berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan dari bimbingan belajar siswa yang mengalami kesulitan belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 11 Bireuen.

2. Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan guru kepada para siswa yang mengalami kesulitan belajar agar dapat memperbaiki proses pembelajaran, sehingga dari pengalaman belajar menghasilkan suatu perubahan dalam diri setiap siswa dan perubahan tersebut mempunyai nilai positif bagi pribadinya.¹³

Adapun bimbingan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bimbingan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam seperti membaca dan menulis huruf *hijaiyah* dan huruf abjad di MTsN 11 Bireuen.

3. Kesulitan belajar

¹¹Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 284

¹²Chester I Bernard, *Fungsi Eksekutif*, (Jakarta: LPPM dan Pusat Binaan Pressindo, 2011), h. 25.

¹³Andi Setiawan, *Belajar dan pembelajaran*, (Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia, 2014), h. 3.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata kesulitan berarti sebagai keadaan yang sulit, sesuatu yang sulit, kesusahan.¹⁴ Sedangkan menurut istilah Kesulitan belajar adalah keadaan dimana anak didik atau siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, dapat ditandai dengan adanya hambatan tertentu baik bersifat psikologi, fisiologi maupun sosiologi dalam proses belajar.¹⁵

Adapun kesulitan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesulitan dalam mengenal huruf *hijaiyah*, pengucapan, adanya kesulitan membaca ketika menyambung huruf, kesulitan ketika menulis dan membaca huruf abjad.

1. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari kitab suci Al-Qur'an dan Hadist¹⁶

Adapun Pendidikan Agama Islam yang di maksud dalam penelitian ini adalah Mata pelajaran yang meliputi Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Fiqh, dan Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 11 Bireuen.

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

Adapun untuk mendukung permasalahan terhadap pembahasan, penulis berusaha untuk menelusuri berbagai penelitian terdahulu yang relevan terhadap masalah yang menjadi objek penelitian penulis saat ini. Selain itu sudah menjadi syarat mutlak bahwa dalam penelitian ilmiah menolak yang Namanya plagialisme

¹⁴ <https://kbbi.web.id/sulit> diakses pada rabu, 20 Desember 2023, pukul 14.20.

¹⁵ Asmidir Ilyas Dkk, *Diagnosis Kesulitan belajar dan pembelajaran remedial*, (Semarang: Jurusan Bk Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri, 2017), h. 44.

¹⁶ Iman Firmansyah, *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi*, Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim Vaol. 17 Nomor 2 (2019), h. 83

secara utuh dari hasil karya orang lain. Karena itu untuk memenuhi kode etik dalam penelitian ilmiah maka sangat diperlukan pencarian terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan.

Berdasarkan hasil penelusuran yang sudah dilakukan terhadap penelitian terdahulu, maka penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, meskipun ada beberapa keterkaitan yang dekat namun penulis ini masih berbeda dengan penelitian terdahulu. Adapun beberapa hasil penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi Satri Indrawati mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim dengan judul *Upaya Guru Pembimbing dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru*.¹⁷ Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk perolehan data dengan metode observasi dan wawancara. Adapun sumber data penelitian ini yaitu siswa di SMAN 12 Pekanbaru. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa upaya guru pembimbing dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SMAN 12 Pekanbaru tergolong baik, secara persentase diperoleh angka 26,39%. Kemudian faktor pendukungnya ialah faktor guru pembimbing, faktor siswa dan faktor kepala sekolah sedangkan faktor penghambatnya ialah faktor guru pembimbing, faktor siswa, faktor guru bidang studi, dan faktor sarana dan prasarana.

¹⁷Satri Indrawati, *Upaya Guru Pembimbing dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru*, (Pekan Baru: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Kasim,2010), h. 9.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu terletak pada waktu dan tempat yang berbeda. Lokasi yang diteliti dalam penelitian ini yaitu siswa di MTsN 11 Bireuen sedangkan penelitian terdahulu meneliti pada siswa di SMAN 12 Pekanbaru. Kemudian permasalahan yang terdapat dalam penelitian penulis yaitu kesulitan dalam baca tulis huruf hijaiyah, dan kesulitan siswa membaca huruf abjad. Kemudian dalam mengumpulkan data penelitian yang penulis lakukan ialah dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Persamaan dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama meneliti tentang permasalahan kesulitan belajar.

Kedua, skripsi Rahma Sarah mahasiswi jurusan Pendidikan agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry dengan judul *Efektivitas pembelajaran pendidikan agama Islam secara daring di masa pandemic covid-19 di SMKN 1 Al-Mubarkeya ingin jaya aceh besar*.¹⁸ Rahma Sarah menyimpulkan bahwa upaya guru dalam membimbing anak lamban belajar (*slow learner*), yaitu dengan cara pendekatan diri kepada setiap individu biasanya siswa yang lamban belajar hanya mengikuti perintah dari guru, makanya guru harus memberikan contoh yang baik agar mudah anak untuk mengikutinya, salah satunya dengan banyak belajar membaca karena membaca adalah kunci utamanya jika sudah bisa membaca yang lainnya hanya mengikuti saja.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di kaji oleh penulis yaitu penelitian ini sama menganalisis tentang Efektivitas akan tetapi

¹⁸Rahma Sarah, *Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring di Masa Pandemic Covid-19 di SMKN 1 Al-Mubarkeya Ingin Jaya Aceh Besar*, (Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry, 2021).

fokus penelitiannya kepada pembelajaran PAI secara daring di masa pandemic covid-19 Sedangkan pada penelitian yang akan diteliti yaitu dengan ikut melihat ke lapangan bagaimana bimbingan belajar yang dilakukan oleh guru kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, selain itu lokasi yang dipakai juga berbeda yang mana pada penelitian sebelumnya dilakukan di SMKN 1 Al-Mubarkeya Ingin Jaya, sedangkan pada penelitan yang akan penulis teliti lakukan di MTsN 11 Bireuen.

Ketiga, skripsi Fadlillah mahasiswi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Muhammadiyah Mataram dengan judul *Efektivitas bimbingan belajar bagi siswa kelas V yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran Fiqh di MI Al-Ma'rifatul Islamiyah Dasan Agung Mataram*,¹⁹ persamaannya sama-sama melakukan bimbingan belajar bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar, Analisis terhadap data yang di peroleh menggunakan studi kasus. Ada dua faktor yang mempengaruhi yaitu faktor internal dan eksternal, yang dimana faktor internal yaitu siswa itu sendiri. Sedangkan untuk faktor eksternal seperti, faktor orang tua, sekolah, dan lingkungan. Perbedaan penelitian ini Fadlillah fokus kepada Mata pelajaran Fiqh dan lokasi yang dipakai juga berbeda yaitu di MI Al-Ma'rifatul Islamiyah Dasan Agung Mataram, sedangkan pada penelitan yang akan penulis teliti lakukan di MTsN 11 Bireuen.

Keempat, skripsi Liza Asykuriyah UIN Malang dengan judul *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Siswa membaca Al-Qur'an di SMP*

¹⁹Fadlillah, *Efektivitas Bimbingan Belajar bagi Siswa Kelas V yang Mengalami Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqh di MI Al-Ma'rifatul Islamiyah Dasan Agung Mataram* (Mataram: Fakultas Agama Islam, 2019).

Islam Ma'rif 02 Malang,²⁰ upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an di SMP Islam Ma'rif 02 Malang ialah dengan melakukan pembiasaan membaca AL-Qur'an serta guru memimbing siswa-siswinya dengan menggunakan metode sorongan, metode menghafal dan menulis.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dikaji oleh penulis adalah pada penelitian ini menggunakan random sampling sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian studi kasus. Namun penelitian ini sama-sama meneliti tentang kesulitan belajar di tingkat SMP akan tetapi di lokasi yang berbeda.

Kelima, skripsi Agus Setiawan Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan judul *Strategi Guru Fiqh Dalam mengatasi Kesulitan Belajar Peserta didik menggunakan Literasi Digital di Ma'had DDI Pangkajene*²¹, Agus mengatakan bahwa strategi guru fiqh dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik menggunakan literasi digital di kelas XI IPA MA Ma'had DDI Pangkajene yaitu dengan memberikan pemahaman tentang literasi digital, menyiapkan link-link pembelajaran, dan menggunakan aplikasi-aplikasi dalam pembelajaran.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu terletak pada waktu dan tempat yang berbeda. Lokasi yang diteliti dalam penelitian ini yaitu siswa di MTsN 11 Bireuen sedangkan penelitian terdahulu meneliti pada siswa di MA Ma'had DDI Pangkajene. Kemudian

²⁰Asykuriyah, liza, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an di SMP Islam Ma'rif 02 Malang* (Malang: UIN Malang, 2020).

²¹ Agus Setiawan, *Strategi Guru Fiqh Dalam mengatasi Kesulitan Belajar Peserta didik menggunakan Literasi Digital di Ma'had DDI Pangkajene*, (Rappang: IAIN Parepare: 2023)

permasalahan yang terdapat dalam penelitian penulis yaitu kesulitan dalam baca tulis huruf hijaiyah, dan kesulitan siswa membaca huruf abjad. fokus penelitiannya kepada srategi guru fiqh untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik menggunakan literasi digital. Sedangkan penulis fokus tentang kesulitan belajar siswa di mata pelajaran PAI. Kemudian dalam mengumpulkan data penelitian yang penulis lakukan ialah dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi.

Persamaan penulis dengan peneliti terdahulu ialah sama-sama meneliti tentang permasalahan kesulitan belajar.

